

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang akan menentukan kualitas kehidupan seseorang maupun suatu bangsa. Menurut Bambang (2014: 165) pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang baik, kita akan mudah mengikuti perkembangan jaman dimasa yang akan datang, khususnya perkembangan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Matematika sebagai salah satu ilmu pendidikan telah banyak berkembang. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menemukan dan menggunakan rumus matematika yang dapat menunjang pemahaman konsep siswa kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Belajar matematika tidak cukup mengenal konsep, namun dapat mempergunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah, baik masalah yang berhubungan dengan matematika ataupun masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Matematika bagi sebagian besar siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, sebab matematika selalu dihubungkan dengan angka dan rumus.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran matematika kelas VIIID SMP Negeri 1 Siman ditemukan permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar serta rendahnya prestasi belajar dari pada siswa. Dalam hal ini, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, selain itu siswa juga kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Karena hal tersebut, maka siswa mudah merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar, hal itu terjadi dikarenakan dalam proses belajar mengajar siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru, dengan kata lain siswa dalam hal ini bukan merupakan subjek yang melakukan aktivitas belajar mengajar melainkan hanya sebagai objek dalam proses pembelajaran. Selain hal tersebut, pada observasi yang dilakukan terdapat permasalahan, yaitu siswa takut untuk bertanya ketika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, mereka memilih diam. Keinginan mereka untuk memahami materi yang dipelajari sangat rendah. Siswa juga masih mempunyai rasa takut ketika diminta maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Mereka masih merasa takut jika jawaban yang akan mereka tulis didepan kelas masih mengalami kesalahan. Selain permasalahan mengenai motivasi siswa yang masih kurang, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran matematika kelasVIIID SMP Negeri 1 Siman ditemukan permasalahan lain yaitu prestasi belajar siswa masih kurang dari target

yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai UAS siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Hal ini bisa dilihat dari tabel yang berisi persentase ketuntasan nilai UAS semester II siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Siman tahun pelajaran 2014/2015 dibawah ini:

keterangan	jumlah	Persentase ketuntasan
Siswa yang tuntas	4	20%
Siswa yang tidak tuntas	16	80%

Melihat siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran matematika hingga prestasi belajar yang diperoleh masih rendah, maka dalam penelitian ini metode pembelajaran yang dipilih adalah metode *Discovery Learning*. Melalui Metode *Discovery Learning* diharapkan siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika serta mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya. Diharapkan motivasi belajar siswa meningkat, sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat. Metode *Discovery Learning* adalah suatu metode untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan. Metode penemuan ini dapat merangsang kemampuan mereka dalam proses pembelajaran dengan tuntutan menemukan sebuah konsep atau rumus siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, dengan penemuan yang didapatkan siswa sendiri maka siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Metode *discovery learning* ini dapat menciptakan suasana belajar yang menantang dengan bagaimana cara siswa menemukan konsep atau rumus yang akan mereka gunakan serta meningkatkan kepercayaan diri bahwa mereka bisa. Adanya kepercayaan diri dalam siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa akan mudah memahami materi yang disajikan guru, sehingga siswa akan dengan mudah mengerjakan soal-soal yang bervariasi sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Aljabar Kelas VIIID SMP Negeri 1 Siman Tahun Ajaran 2015/2016”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih berpusat pada guru
2. Siswa masih merasa takut untuk bertanya tentang hal yang belum mereka pahami
3. Guru kurang memberikan motivasi ketika pembelajaran berlangsung
4. Kurangnya semangat siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru
5. Masih rendahnya prestasi belajar siswa

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan metode *Discovery Learning* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Siman tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana penerapan metode *Discovery Learning* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Siman tahun pelajaran 2015/2016?

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *discovery learning* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII D SMP Negeri 1 Siman tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *discovery learning* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII D SMP Negeri 1 Siman tahun ajaran 2015/2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Bagi guru dapat membantu guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika siswa di dalam kelas melalui metode *Discovery Learning*.
3. Bagi sekolah, memberikan informasi dan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dalam pelajaran matematika.

1.6. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah :

1. Metode pembelajaran pada penelitian ini menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Materi pada penelitian ini dibatasi pada materi Aljabar.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Siman pada tahun ajaran 2015/2016.

1.7. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Metode *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran yang efektif untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, mencari informasi baru, mengumpulkan data sehingga siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan bantuan guru.
2. Motivasi belajar siswa adalah dorongan dari diri sendiri atau orang lain yang menghasilkan perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman untuk mencapai tujuan.
3. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

